

ABSTRAK

Horidatun Nafisah, 2022, *Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Siti Azizah, M.Pd.

Kata kunci: Penilaian sikap, Mata Pelajaran IPS

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan (*receiving atau attending*), merespon atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*). Dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua yakni sikap spiritual dan sikap sosial. Salah satu nilai yang berhubungan dengan pengajaran IPS yaitu nilai perilaku, atau nilai yang berhubungan dengan perilaku siswa di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan penilaian sikap pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan. Adapun permasalahan yang diangkat, yaitu: *pertama*, bagaimana perencanaan penilaian sikap pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan? *Kedua*, apa saja kendala guru dalam penilaian sikap pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS dan siswa di SMPN 1 Tlanakan Pamekasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan penilaian sikap pada mata pelajaran IPS ada tiga hal yaitu dengan menggunakan rubrik, membuat indikator penilaian sikap, dan wawancara baik kepada siswa yang bersangkutan atau teman sebayanya. Pada penilaian akhir semester, penilaian sikap tidak hanya diberikan oleh guru mata pelajaran IPS akan tetapi semua guru mata pelajaran juga melaksanakan penilaian sikap. Sehingga kolaborasi antar guru perlu dilakukan dimana fungsi rapat inilah yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan dalam penilaian akhir oleh wali kelas. 2) Salah satu kendala yang di hadapi guru yaitu terbatasnya jam belajar yang dikarenakan pembelajaran antar siswa dibagi menjadi dua sesi. Guru IPS mengungkapkan bahwa untuk menilai sikap dari segi sosial masih bisa dilakukan disekolah melalui obsevasi dikelas, akan tetapi penilaian sikap dari segi spiritual ada kendala, karena program keagamaan seperti sholat berjamaah sudah ditiadakan demi menghindari kerumunan. Maka sebagai solusi dari permasalahan guru IPS melakukan wawancara dengan teman terdekatnya.